

HUBUNGAN ANTARA *INTOLERANCE TO UNCERTAINTY* DENGAN INTERAKSI PARASOSIAL PADA DEWASA AWAL

Pramestya Wahyu Ambangsari, Diana Rusmawati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

pambangsari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *intolerance to uncertainty* dengan interaksi parasosial pada individu dewasa awal yang memiliki figur media favorit. Hipotesis yang diajukan adalah *intolerance to uncertainty* memiliki hubungan positif dengan interaksi parasosial pada dewasa awal. Penelitian ini melibatkan 328 dewasa awal berusia 18-25 tahun di Indonesia sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *PSI Process Scale* (54 aitem; $\alpha = 0,931$) dan *Intolerance to Uncertainty Scale* (8 aitem; $\alpha = 0,823$). Kuesioner disebarakan menggunakan *google form* melalui media sosial. Hasil analisis *Spearman Rho* menunjukkan adanya hubungan positif antara *intolerance to uncertainty* dengan interaksi parasosial ($r_s = 0,303$; $p = 0,000$). Artinya, semakin tinggi tingkat *intolerance to uncertainty*, semakin tinggi interaksi parasosial yang dilakukan subjek sehingga hipotesis penelitian diterima. Interaksi dengan figur di media memiliki mekanisme yang sama seperti interaksi di dunia nyata, padahal interaksi ini hanyalah sepihak. Interaksi parasosial dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk menanggapi situasi dunia dan meningkatkan kepastian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi spektrum parasosial dan mencari hubungannya dengan variabel lain, seperti gaya pengasuhan, gaya kelekatan, atau *cognitive flexibility*.

Kata kunci: *intolerance to uncertainty*; interaksi parasosial; dewasa awal

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTOLERANCE TO UNCERTAINTY AND PARASOCIAL INTERACTION IN EMERGING ADULTHOOD

Pramestya Wahyu Ambangsari, Diana Rusmawati

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

pambangsari@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between intolerance to uncertainty and parasocial interactions in early-adult individuals who have favorite media figures. The hypothesis put forward is that intolerance to uncertainty has a positive relationship with parasocial interactions in early adulthood. This study involved 328 young adults aged 18-25 years in Indonesia as research subjects. The data collection method was carried out using the PSI Process Scale (54 items; $\alpha = 0.931$) and the Intolerance to Uncertainty Scale (8 items; $\alpha = 0.823$). Questionnaires were distributed using Google Form via social media. The results of the Spearman-Rho analysis showed a positive relationship between intolerance to uncertainty and parasocial interactions ($r_s = 0.303$; $p = 0.000$). That is, the higher the level of intolerance to uncertainty, the higher the parasocial interactions carried out by the subject so that the research hypothesis is accepted. Interaction with figures in the media has the same mechanism as interaction in the real world, even though this interaction is only one-sided. Parasocial interaction can be used as a way to respond to world situations and increase certainty. Further research is suggested to explore the parasocial spectrum and look for its relationship with other variables, such as parenting style, attachment style, or cognitive flexibility.

Keywords: intolerance to uncertainty; parasocial interaction; emerging adulthood